

## KOMITMEN BERKELANJUTAN

### Sustainable Commitment

Pada 21 Oktober 2015, Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan atau lebih dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang berisi tentang ambisi bersama pembangunan negara-negara lintas pemerintahan hingga tahun 2030. Di dalam SDGs sendiri terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

Untuk itu, WIKA berkomitmen untuk menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Terlebih Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga terus mendorong pencapaian SDGs yang disederhanakan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

Komitmen WIKA dalam mendukung pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujudkan dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui program CSR Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), WIKA juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam pelaksanaannya, program PKBL yang dijalankan WIKA diarahkan sesuai dengan SDGs. Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

On October 21, 2015, the United Nations (UN) issued a resolution on the Sustainable Development Goals (SDGs) as a joint development ambition of cross-government countries until 2030. The SDGs consisted of 17 goals with 169 measurable achievements with deadlines set by the United Nations as a world development agenda for the benefit of humans and the planet.

WIKA is committed to the success of this resolution. The National Development Planning Agency (Bappenas) is also continuing to push for the SDGs' success and has defined them in 4 main pillars, Social Development, Economic Development, Environmental Development, and Legal and Governance.

WIKA supports sustainable development through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, where the Company strives to provide maximum benefits for its stakeholders, especially the communities in the areas where the Company operates, as well as in other regions throughout Indonesia.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company also has an obligation to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL). The fulfillment of this responsibility is carried out through the implementation of Good Corporate Governance activities and programs.

For its implementation, WIKA's PKBL program follows the SDGs. The Company believes that any positive changes made in society will have a sustainable impact for future generations. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time making a positive contribution to the environment and the community.

# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB **SOSIAL PERUSAHAAN**

## Corporate Social Responsibilities Governance

### KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL WIKA

Selaku perusahaan konstruksi yang terdepan di Indonesia, WIKA senantiasa memastikan bahwa kegiatan usahanya selalu berpegang teguh kepada prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan memandang tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai wujud tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan.

WIKA bertekad untuk merealisasikan program CSR secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Selain itu, WIKA juga memiliki komitmen untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas (*quality*), tanggung jawab (*responsibility*), dan keberlanjutan (*sustainability*).

Dalam tata kelola keberlanjutan, WIKA juga telah menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis ISO 26000. *Core subject* ISO 26000 terdiri atas tata kelola, praktik ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia (HAM), lingkungan, prosedur operasi yang wajar, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat.

### LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Landasan yang digunakan WIKA dalam melaksanakan program CSR adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1);
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri BUMN ini diberlakukan pada tahun 2017;
3. Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, mencabut Surat Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 tanggal tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Pedoman ISO 26000 *Social Responsibility*;
6. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

### WIKA'S COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

As the leading construction Company in Indonesia, WIKA ensures that its business activities always follow sustainable business principles. In addition, the Company sees social responsibility (*Corporate Social Responsibility/CSR*) as a form of responsibility towards all stakeholders.

WIKA is determined to realize its CSR programs in an integrated manner to achieve the SDGs by following the prevailing regulations and by upholding the principles of good business practices, social justice and environmental justice. In addition, WIKA is committed to conducting its business and operational activities whilst paying attention to quality, responsibility and sustainability.

In sustainability governance, WIKA has also implemented ISO 26000-based corporate social responsibility. The core subject of ISO 26000 consists of governance, employment practices, Human Rights (HAM), environment, reasonable operating procedures, consumer issues, and community engagement and development.

### BASIS FOR CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

The basis for WIKA's CSR programs includes:

1. Law Number 40 of 2007, Chapter V, Article 74 paragraph (1);
2. Republic of Indonesia Minister of SOEs Regulation No PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 regarding the Second Amendment to Republic of Indonesia Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding the State-Owned Enterprises Partnership Program and Community Development Program. This Minister of SOEs Regulation was applied in 2017;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding the SOE Partnership Program and Community Development Program, revoking the Minister of SOEs Regulation No. PER-07/MBU/05/2015 dated May 22, 2015;
4. Law Number 32 Year 2009 regarding the Environmental Protection and Development;
5. ISO 26000 Social Responsibility Guidelines;
6. ISO 14001: 2015 regarding Environmental Management Systems.